Pertemuan 3

Supertypes, Subtypes, dan Transferability

Tujuan Intruksional

Pokok Bahasan ini mempelajari tentang Supertype, Subtype, dan Relasi Transferability

Kompetensi Yang Diharapkan

Mahasiswa diharapkan memahami tentang Supertype, Subtype, dan Relasi Transferability termasuk mendefinisikan serta memberikan contoh Supertype. Subtype dan Relasi Transferability

Waktu Pertemuan : 100 Menit

3.1 Pengertian Subtype, Supertype, dan Transferability

Subtype: Pengelompokan sebagian entitas instances dari suatu entitas

type yang memiliki attribute yang berbeda dengan kelompok lain

Supertype: Sebuah entitas type umum yang memiliki satu atau lebih

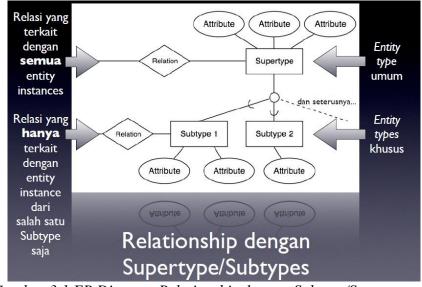
subtypes.

Transferability: Relasi antar table yang menunjukkan bisa tidaknya suatu

instance

3.2 Relasi dan Subtypes

- * Relasi pada tingkat *supertype* berarti semua *subtypes* ikut serta dalam relasi tersebut
- Relasi pada tingkat *subtype* berarti hanya *subtype* tersebut yang terkait dengan relasi yang dimaksud.



Gambar 3.1 ER Diagram Relationship dengan Subtype/Supertype

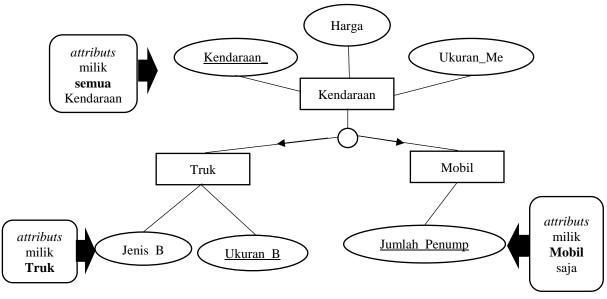
3.3 Contoh Supertype dan Subtype

Contoh 1:

Supertypes: Kendaraan

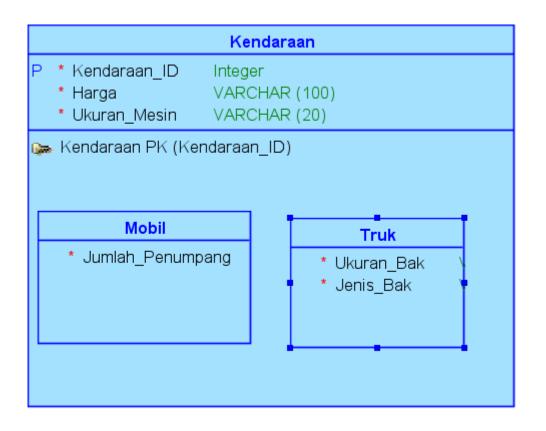
Subtypes :

- Motor
 - ID
 - Harga
 - Ukuran Mesin
- Mobil
 - ID
 - Harga
 - Ukuran Mesin
 - Jumlah Penumpang
- Truk
 - ID
 - Harga
 - Ukuran Mesin
 - Kapasitas Bak
 - Jenis Bak



Gambar 3.2 Contoh ER Diagram Kendaraan Subtype dan Supertype

Pada desain ER Diagram kendaraan diatas ada tidak terdapat entitas **Motor.** Entitas Motor tidak dituliskan karena dalam suatu *supertype* dapat memiliki entitas *instance* yang **bukan** merupakan instance dari *subtype* yang manapun.



Gambar 3.3 Contoh ER Diagram Kendaraan Subtype dan Supertype

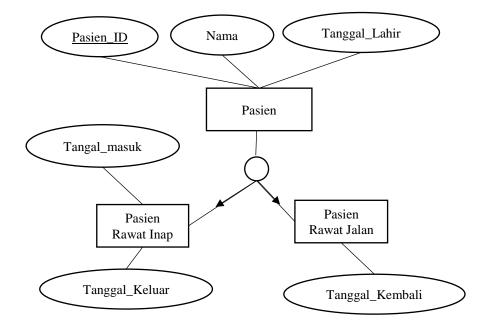
Contoh 2

Supertypes: Pasien

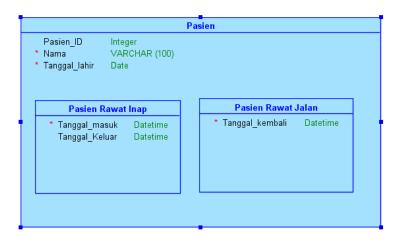
Subtypes :

- Rawat Inap
 - ID
 - Nama
 - Tanggal Lahir
 - Tanggal Masuk
 - Tanggal Keluar

- Rawat Jalan
 - ID Nama
 - Tanggal Lahir
 - Tanggal Kembali



Dari diagram yang dibuat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa semua pasien memiliki nama dan tanggal lahir, namaun hanya pasien rawat inap yang memiliki tanggal masuk dan tanggal keluar.

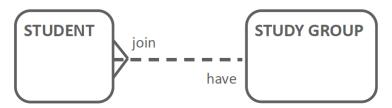


3.4 Transferbilty dan Non-Transferbilty

3.4.1 *Transferbilty*

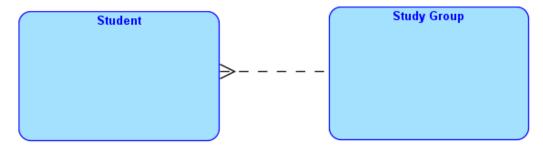
Dalam suatu desain database yang dibuat ada sebuah relasi antar entitas. Setiap entitas yang berelasi dengan entitas lainnya saling berpengaruh. Dalam suatu contoh nyata dalam pembuatan desain database **Kepegawaian** terdapat hubungan antara *EMPLOYEE* dan *DEPARTMENT*. Setiap *EMPLOYEE* ditugaskan ke sebuah *DEPARTMENT*. Dalam hal ini seorang *EMPLOYEE* bisa dipindah tugaskan untuk kesebuah *DEPARTMENT* lain, hal ini kita sebut dengan relasi *Transferbility*. *Transferbility* adalah sebuah relasi antar entitas yang nilainya dapat berpindah (*Transferable*).

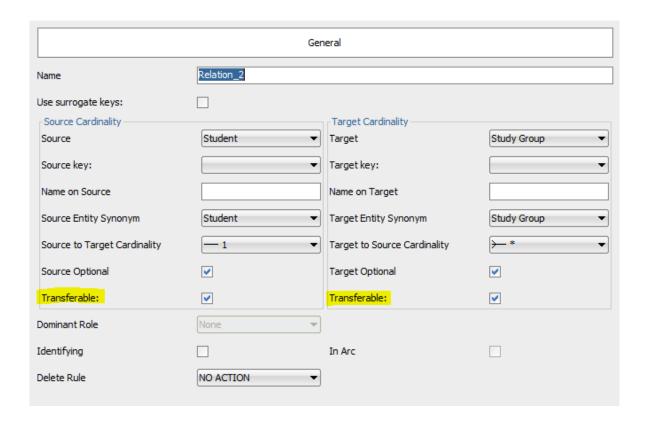
Contoh: Hubungan antara STUDENT dan STUDY GROUP



Transferable Relationship

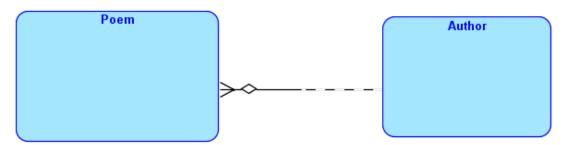
Seorang Siswa diperbolehkan untuk berpindah dari satu *STUDY GROUP* ke *STUDY GROUP* yang lain. Dalam hal ini hubungan relasi antara *STUDENT* dan *STUDY GROUP* adalah dapat *Tranferable*.

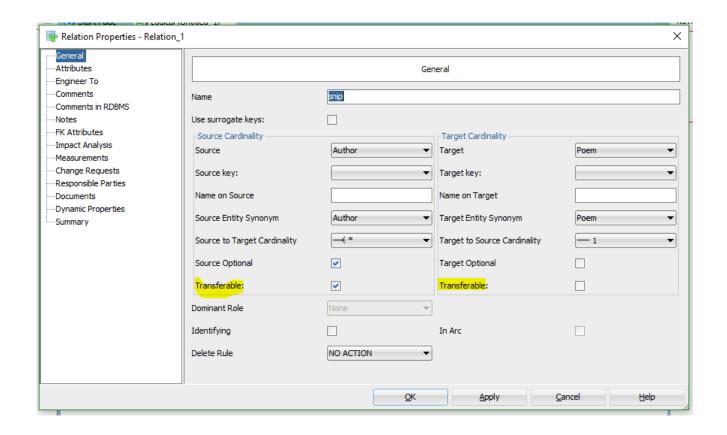




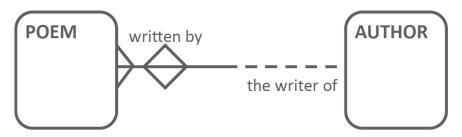
3.4.2 Non-Transferbilty

Non-Transferbilty adalah sebuah relasi antar entitas yang nilainya tidak dapat berpindah/dipindahkan (Transferable). Ini merupakan kebalikan dari Relasi Transferbility.





Contoh: Hubungan antara POEM dan AUTHOR



Satu *POEM* tidak bisa untuk berpindah nilai lagi menjadi *AUTHOR* yang lain, karena nilai *POEM* sudah ditentukan nilainya pada tepat satu *AUTHOR*. Dalam hal ini hubungan relasi antara *POEM* dan *AUTHOR* adalah dapat *Non-Tranferable*.